

Peningkatan keterampilan masyarakat Desa Rumbio Kabupaten Kampar melalui pengolahan Jahe Merah

Evi Sribudiani, Sonia Somadona*, Pebriandi, Defri Yoza, & Viny Volcherina Darlis

Fakultas Pertanian, Universitas Riau

* sonia_hut@yahoo.co.id

Abstrak. Masyarakat Desa Rumbio merupakan masyarakat dengan rata-rata berprofesi sebagai petani. Masyarakat Desa Rumbio memiliki tingkat ekonomi berada di tingkat menengah kebawah dan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Salah satu cara meningkatkan taraf Perekonomian masyarakat desa Rumbio yaitu dengan membentuk keterampilan mereka dalam pengolahan pasca panen hasil pertanian. Keterampilan ini dibutuhkan untuk pengolah hasil pertanian dalam hal ini adalah jahe merah. berdasarkan hal tersebut dilakukan kegiatan pengabdian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Masyarakat Desa Rumbio Kabupaten Kampar Melalui Pengolahan Jahe Merah". Metode penerapan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan praktik langsung yaitu pengolahan jahe merah menjadi jahe instan, kegiatan ini dilakukan di aula pertemuan kantor Desa Rumbio dengan masyarakat sasaran yaitu ibu-ibu PKK desa Rumbio Hasil capaian keberhasilan kegiatan didapat dari melihat respon dan bertanya langsung kepada peserta setelah kegiatan, dimana peserta sangat antusias dan berkontribusi dalam pengolahan jahe instan, selanjutnya didapatkan juga hasil bahwa jahe merah instan ini dapat menghasilkan keuntungan dua kali lipat lebih banyak dari modal awal yang dikeluarkan. Pengolahan jahe instan merupakan peluang usaha yang sangat menjanjikan., sehingga penting meningkatkan keterampilan masyarakat sasaran dalam pengolahan jahe merah menjadi jahe instan, peningkatan dilihat dari kecapaian indikator keberhasilan kegiatan yaitu Pengetahuan teknis dan non teknis pembuatan jahe merah instan.

Kata Kunci: Desa Rumbio, jahe merah, keterampilan, indikator

Abstract. The people of Rumbio Village are people with an average profession as farmers. The people of Rumbio Village have an economic level at the middle to lower level and need special attention from the government. One way to improve the economic level of the Rumbio village community is by forming their skills in post-harvest processing of agricultural products. This skill is needed for processing agricultural products in this case red ginger. based on this, a community service activity entitled "Improving Community Skills in Rumbio Village, Kampar Regency through Red Ginger Processing" was carried out. The method of application is carried out in the form of socialization and direct practice, namely processing red ginger into instant ginger, this activity is carried out in the meeting hall of the Rumbio Village office with the target community, namely the PKK women of Rumbio village. activity, where the participants were very enthusiastic and contributed to the processing of instant ginger, then the results were also obtained that this instant red ginger can generate profits twice as much as the initial capital spent. Processing of instant ginger is a very promising business opportunity, so it is important to improve the skills of the target community in processing red ginger into instant ginger, the increase is seen from the achievement of the activity indicators, namely technical and non-technical knowledge of making instant red ginger.

Keywords: Rumbio Village, red ginger, skills, instant ginger

To cite this article: Sribudiani, E., S. Somadona., Pebriandi., D. Yoza., & V. V. Darlis. 2020. Peningkatan keterampilan masyarakat Desa Rumbio Kabupaten Kampar melalui pengolahan Jahe Merah. Unri Conference Series: Community Engagement 2: 454-458 <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.454-458>

© 2020 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2020

PENDAHULUAN

Desa Rumbio merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa Rumbio merupakan daerah berkembang, dengan struktur penghasilan warga yang beragam. Masyarakat Desa Rumbio banyak berprofesi sebagai petani, mereka biasanya bertanam buah-buahan maupun bertanam padi. Berdasarkan data dari Kantor Kepala Desa Rumbio (2017) mengenai data mata pencaharian masyarakat di Desa Rumbio didapat bahwa sebagian besar penduduk asli Desa Rumbio merupakan penduduk yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat menengah ke bawah dan tidak dapat dipungkiri juga bahwa di antara penduduk yang tingkat perekonomiannya berada dibawah garis kemiskinan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan instansi terkait untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat di desa Rumbio.

Salah satu cara untuk meningkatkan taraf Perekonomian masyarakat desa Rumbio dengan cara meningkatkan keterampilan mereka dalam pengolahan pasca panen hasil pertanian. Keterampilan ini dibutuhkan untuk pengolah hasil pertanian dalam hal ini adalah jahe merah. Jahe merah merupakan salah tanaman obat dan rempah yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, jahe merah ini berupa tumbuhan rumpun berbatang semu dan merupakan rimpang dengan nama ilmiah *Zingiber officinale* Rosc. Di Indonesia sendiri tanaman jahe tumbuh dapat ditemukan di semua wilayah Indonesia baik yang ditanam secara monokultur maupun polikultur (Hasanah, *et al.*, 2004).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Rumbio dalam pengolahan jahe merah menjadi jahe merah instan. Masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Rumbio terkhusus ibu-ibu PKK untuk melakukan kegiatan pengolahan jahe merah menjadi jahe merah instan, berdasarkan hal tersebut dilakukan kegiatan pengabdian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Masyarakat Desa Rumbio Kabupaten Kampar Melalui Pengolahan Jahe Merah”.

METODE PENERAPAN

Metode penerapan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan praktik langsung yaitu pengolahan jahe merah menjadi jahe instan, dimana kegiatan ini dilakukan di aula pertemuan kantor Desa Rumbio dengan masyarakat sasaran yaitu ibu-ibu PKK desa Rumbio.

Selanjutnya, yang dilihat dalam kegiatan ini adalah capaian dari kegiatan pengolahan jahe merah dari beberapa indikator keberhasilan yang dilihat. Indikator yang dilihat adalah pengetahuan masyarakat sasaran mengenai pengolahan jahe merah, pengetahuan teknis dan non teknis pembuatan jahe merah instan, serta pengetahuan keterampilan pengolahan jahe merah menjadi jahe merah instan merupakan salah satu peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

HASIL DAN KETERCAPAIAN KEGIATAN

Masyarakat Desa Rumbio terutama Ibu PKK dan para kader sangat menyambut dengan baik kegiatan pengabdian ini, karena mereka belum pernah melakukan pengolahan jahe merah menjadi produk jahe merah instan. Kegiatan sosialisasi dan praktik pengolahan jahe merah menjadi jahe instan dilakukan di Aula Kantor Desa Rumbio (Gambar 1), dimana kegiatan ini disambut positif dari masyarakat sasaran. Melihat hal tersebut didapat bahwa indikator capaian kegiatan yang pertama memiliki keberhasilan pencapaian yang sangat baik.



Gambar 1. Sosialisasi dan praktik pengolahan jahe merah instan

Tabel 1. Merupakan capaian keberhasilan kegiatan pada masyarakat sasaran yang terdiri dari beberapa indikator.

Tabel 1. Capaian Keberhasilan Kegiatan

No	Indikator Capaian	Sebelum Kegiatan	Capaian setelah kegiatan
1	Pengetahuan masyarakat sasaran mengenai pengolahan jahe merah.	Sebagian besar peserta sudah tahu bahwa jahe merah dapat dijadikan minuman.	Seluruh peserta tahu bahwa jahe merah bisa diolah menjadi produk minuman instan
2	Pengetahuan teknis dan non teknis pembuatan jahe merah instan.	Tidak ada peserta yang tahu bahan, alat dan bagaimana cara membuat jahe merah instan.	Seluruh peserta tahu bahan, alat dan proses pembuatan jahe instan.
3	Pengetahuan keterampilan pengolahan jahe merah menjadi jahe merah instan merupakan salah satu peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.	Sebagian peserta yang mengetahui keterampilan pengolahan jahe merah dapat dijadikan peluang usaha.	Seluruh peserta mengetahui bahwa keterampilan pengolah jahe merah dapat dijadikan peluang usaha.

Hasil capaian keberhasilan kegiatan didapat dari melihat respon dan bertanya langsung kepada peserta setelah kegiatan. Dimana beberapa respon yang dilihat yaitu respon dari ibu-ibu yang datang saat sosialisasi dan saat praktik diketahui bahwa mereka antusias dan juga semua ikut berkontribusi langsung dalam mengolah jahe merah menjadi produk jahe merah instan serta mereka mengikuti kegiatan pengolahan jahe merah dari tahap persiapan bahan hingga menjadi produk jahe instan. Kegiatan pengolahan jahe merah dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pengolahan Jahe merah Menjadi Jahe Merah Instan

Pada sosialisasi kegiatan juga disampaikan bahwa keterampilan pengolahan jahe merah ini merupakan salah satu keterampilan yang memiliki peluang usaha dimana jahe instan yang diproduksi dapat dipasarkan dan dapat menguntungkan. Dimana modal awal yang diperlukan untuk mengolah 1 (satu) kg jahe merah, akan menghasilkan produk yang dapat dijual dan menghasilkan nilai harga dua kali lipat dari modal yang dikeluarkan. Selanjutnya dari hasil bertanya langsung kepada peserta didapat bahwa beberapa peserta tertarik untuk memulai usaha pembuatan jahe instan. Produk jahe instan yang diproduksi dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Produk Jahe Merah Instan

Pengolahan jahe instan merupakan peluang usaha yang sangat menjanjikan pada masa sekarang, dimana pada masa pandemic covid 19 ini banyak orang yang mengkonsumsi jahe merah dimana jahe merah ini banyak memiliki manfaat yaitu Meningkatkan kekebalan tubuh, Meredakan batuk dan sakit tenggorokan (Elfriestha, 2020). Sehingga keterampilan dalam pengolahan jahe merah menjadi jahe merah instan ini sangat bermanfaat.

KESIMPULAN

Keterampilan masyarakat sasaran dalam pengolahan jahe merah menjadi jahe instan meningkat dilihat dari pencapaian indikator keberhasilan kegiatan (indikator 2) yaitu Pengetahuan teknis dan non teknis pembuatan jahe merah instan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfriestha. F. 2020. Berbagai Manfaat Jahe Merah yang Bisa Bikin Penyakit Menjauh. <https://www.gooddoctor.co.id/tips-kesehatan/info-sehat/manfaat-jahe-merah/> Diakses 19 Oktober 2020.
- Hernani dan Winarti, C. 2013. *Kandungan Bahan Aktif Jahe dan Pemanfaatannya dalam bidang kesehatan*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen. Bogor.
- Kantor Kepala Desa Rumbio. 2017. Demografis Desa Rumbio
- Permintaan tinggi, produksi jahe stagnan (artikel online). <https://industri.kontan.co.id/news/permintaantinggi-produksi-jahe-stagnan> dilihat Jumat, 28 September 2020
- Zulfan. I, Mulyani. H.S, dan Yudhaprarnesti. P. 2018. Pelatihan Kewirausahaan Melalui Budidaya Jahe Merah Bagi warga di KecaMatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Unpad*, 2(4).